

ABSTRAK

Mega Hidayati. 170521100012. Program Studi Sosiologi. Dramaturgi Identitas Perempuan Penggemar Karya Fiksi Homoseksual (*Fujoshi*) (Studi Netnografi Komunitas *Fujoshi* di Grup WhatsApp FR).

Di era globalisasi berbagai macam kebudayaan asing masuk dan membawa pengaruh di Indonesia. Salah satunya adalah anime dan manga yang berasal dari Jepang dengan berbagai genre. Beberapa genre yang cukup menarik adalah shonen-ai dan yaoi, yaitu konten fiksi dengan cerita homoseksual atau disebut *Boys Love* (BL). Konten-konten fiksi tersebut mayoritas dibuat oleh dan untuk perempuan yang kebanyakan adalah perempuan heteroseksual dan disebut dengan istilah *fujoshi* (gadis busuk). Seiring berjalannya waktu semakin banyak konten-konten fiksi homoseksual lainnya yang berasal dari berbagai negara seperti Cina, Korea, Thailand, Taiwan. Istilah *fujoshi* juga digunakan untuk menyebut perempuan yang menggemari konten-konten BL tidak hanya dari Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dramaturgi identitas yang dilakukan *fujoshi* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi milik Erving Goffman, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi netnografi dengan teknik penentuan informan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara yang dilakukan secara daring, serta dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan yang merupakan *fujoshi* melakukan kamufase dan mayoritas menyembunyikan identitas *fujoshinya*. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari stigma negatif masyarakat karena homoseksualitas cenderung belum bisa diterima secara penuh oleh masyarakat Indonesia. Selain itu langkah tersebut dilakukan karena para informan yang merupakan perempuan heteroseksual untuk menghindari justifikasi negatif terhadap dirinya yang menggemari konten homoseksual.

Kata Kunci : Dramaturgi, Identitas, *Fujoshi*, Homoseksual

ABSTRACT

Mega Hidayati. 170521100012. Sociology Study Program. The Dramaturgy of Women Fans Identity of Homosexual Fiction (Fujoshi) (Netnographic Study of Community Fujoshi in FR WhatsApp Groups).

In the era of globalization, various kinds of foreign cultures have entered and influenced Indonesia. One of them is anime and manga from Japan with various genres. Some interesting genres are shonen-ai and yaoi, which are fictional content with homosexual stories or usually called Boys Love (BL). The majority of this fictional content is made by and for women who are mostly heterosexual women and they are called fujoshi (rotten girl). As time goes by, more and more homosexual fictional content originates from various countries such as China, Korea, Thailand, Taiwan. The term fujoshi is also used to describe women who enjoy BL content not only from Japan. The purpose of this research is to analyze the identity dramaturgy carried out by Fujoshi in Indonesia.

This research uses Erving Goffman's dramaturgy theory and uses qualitative research methods. The approach that used in this research is a netnographic study with the technique of determining the informant using combination of snowball sampling and purposive sampling. Data collection techniques that were used are online observations and interviews, and also documentations. The technique of checking the validity of the data is the source triangulation technique.

The results showed that the informants who were fujoshi did camouflage and the majority hide their fujoshi identity. Those steps are chosen to avoid the negative stigma of society because homosexuality tends still not fully accepted by Indonesian society. In addition, those steps were taken because the informants were heterosexual women to avoid negative justifications for themselves who liked homosexual content.

Keywords: Dramaturgy, Identity, Fujoshi, Homosexual